

BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan buah karya manusia yang tercipta dari pengalaman batin yang diungkapkan secara indah dan unik sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu pada rohani penerimanya. Begitu juga seni lukis sebagai salah satu cabang dari seni rupa, digunakan untuk mengungkapkan ekspresi atau menyatakan endapan-endapan pengalaman keindahan yang masuk dalam diri seniman baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penuangan pengalaman tersebut berupa warna dan garis pada bidang dua dimensional secara harmonis dengan tidak meninggalkan kaidah keindahan yang berlandaskan ide serta keinginan mengolah material.

Telah banyak seniman mengolah alam maupun manusia sebagai obyek karya seninya. Namun hewan yang ada di alam sesungguhnya tidak kalah pentingnya dalam pertumbuhan berkesenian khususnya seni rupa, sehingga hewan pun sebagai subject matter atau konsep dasar penciptaan yang tidak kalah pentingnya dengan obyek-obyek yang lain.

Pendapat Agus Dermawan T kaitannya dengan hewan sebagai subject matter :

Padahal satwa adalah seleret inspirasi yang terus saja menggoda para pencipta seni rupa, sejak jaman primitif, klasik, neoklasik. Bahkan sampai era renaissance berlanjut dan memberi tempat kepada modernisme dan kontemporerisme. Satwa adalah bagian

BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan buah karya manusia yang tercipta dari pengalaman batin yang diungkapkan secara indah dan unik sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu pada rohani penerimanya. Begitu juga seni lukis sebagai salah satu cabang dari seni rupa, digunakan untuk mengungkapkan ekspresi atau menyatakan endapan-endapan pengalaman keindahan yang masuk dalam diri seniman baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penuangan pengalaman tersebut berupa warna dan garis pada bidang dua dimensional secara harmonis dengan tidak meninggalkan kaidah keindahan yang berlandaskan ide serta keinginan mengolah material.

Telah banyak seniman mengolah alam maupun manusia sebagai obyek karya seninya. Namun hewan yang ada di alam sesungguhnya tidak kalah pentingnya dalam pertumbuhan berkesenian khususnya seni rupa, sehingga hewan pun sebagai subject matter atau konsep dasar penciptaan yang tidak kalah pentingnya dengan obyek-obyek yang lain.

Pendapat Agus Dermawan T kaitannya dengan hewan sebagai subject matter :

Padahal satwa adalah seleret inspirasi yang terus saja menggoda para pencipta seni rupa, sejak jaman primitif, klasik, neoklasik. Bahkan sampai era renaissance berlanjut dan memberi tempat kepada modernisme dan kontemporerisme. Satwa adalah bagian

penting yang selalu melekat dalam penggarapan aneka seni visual.¹

Hubungan dengan karya lukis saya, menganggap bahwa tema yang tepat bagi pengungkapan proses kreatif dalam tugas akhir karya seni yaitu bentuk hewan dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut adalah lingkungan dimana hewan tersebut hidup dan berkembang. Dan saya membatasi pada bentuk hewan darat yang ada di lingkungan masyarakat dan selanjutnya nanti ingin mengungkapkan lebih luas lagi, baik itu bentuk hewan maupun lingkungannya tidak hanya yang ada di lingkungan masyarakat sehari-hari saja.

A. Judul Tugas Akhir

BENTUK HEWAN DENGAN LINGKUNGANNYA SEBAGAI TEMA
PENCIPTAAN SENI LUKIS.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian tema dalam penulisannya perlu diberi pengertian kata-kata yang dimaksud dalam kalimat judul.

Bentuk :

¹Agus Dermawan. T, Kanvas Pelukis Sebagai Kebun Binatang, Laras, PT. Laras Indra Semesta, Jakarta, 99 Maret 1997, hal. 70-71.

4 Suatu benda nyata dalam fisika menunjukkan cara dan sikap benda itu menempati ruang.²

Bentuk adalah rupa; wujud.³

Hewan :

Mahluk yang mampu bergerak atau berpindah tempat dan mampu bereaksi terhadap rangsang tetapi tidak dapat berakal budi.⁴

Lingkungan :

Suatu sistim amat dinamis yang merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, adanya keadaan mahluk hidup, dan komponen-komponen biotik maupun abiotik lainnya, tanpa adanya dominasi manusia, interaksi yang terjadi dalam lingkungan alamiah dan sekitarnya membentuk suatu sistim ekologi (ekosistim).⁵

Tema :

Pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan), dipakai sebagai dasar mengarang, mengarang sanjak, dan seterusnya.⁶

²Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 3, PT. Cipta Ali Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 297.

³Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 103.

⁴W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 354.

⁵Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 9, PT. Cipta Ali Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 395.

⁶W.J.S. Poerwadarminta, op.cit., hal. 1040.

‘ Penciptaan :

Perbuatan; menciptakan.⁷

Seni Lukis :

Suatu pengucapan artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁸

Suatu bentuk visual pada bidang datar (dua dimensi) merupakan hasil pengolahan berbagai unsur seni, seperti : bentuk, warna, bidang atau garis. Unsur tersebut tersusun dalam suatu harmoni, sehingga melahirkan keindahan khas yang disebut keindahan seni lukis.⁹

Dari beberapa penjelasan kalimat judul di atas secara keseluruhan, pengertian bentuk hewan adalah hewan yang hidup di darat terutama yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Sedangkan lingkungan hewan tersebut adalah lingkungan dimana hewan itu hidup dan berkembang sesuai dengan habitatnya dan lingkungan hewan itu pada umumnya berupa pepohonan dan tumbuh-tumbuhan. Bentuk hewan dan lingkungannya tersebut untuk melahirkan karya seni rupa yang diungkapkan melalui media seni lukis dan bertujuan untuk memvisualkan

⁷Ibid., hal. 207.

⁸Soedarso Sp. Tinjauan Seni Rupa Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta, Suku Dayar Sana, 1987, hal. 11.

⁹Ensiklopedi Nasional Indonesia, op.cit., hal. 440.

gagasan atau ide tentang keindahan. Dimana wujud visual berupa bentuk-bentuk yang dideformasi dengan tidak jauh dari bentuk aslinya.

C. Ide dan Konsep Perwujudan

Ide merupakan hal paling utama dalam mendasari untuk menyampaikan gagasan seniman yang diwujudkan dalam sebuah karya seni. Melalui pengamatan dari lingkungan saya tinggal yaitu lingkungan pedesaan, mudah dijumpai berbagai obyek termasuk hewan dan lingkungannya di mana hewan tersebut hidup dan berkembang.

Dari pengamatan diperoleh pengalaman keindahan dan keunikan pada hewan yang berhubungan erat dengan habitatnya. Dan pengalaman tersebut merupakan bagian dari kehidupan yang tidak dapat terlupakan dan sudah berakar dalam jiwa saya, sehingga dari apa yang saya lihat dan paling berkesan timbul suatu dorongan untuk diwujudkan dan diabadikan menjadi sebuah karya seni yaitu seni lukis.

Perwujudan dari karya saya berupa bentuk hewan dengan lingkungannya yang hidup dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Di mana wujud visual berupa bentuk-bentuk yang dideformasi dengan tidak jauh dari bentuk aslinya. Dengan mendeformasi dengan cara mengeksplorasi beragam bentuk hewan dengan lingkungannya untuk melahirkan karya yang mengarah pada gaya dekoratif.